

Qualitative Research Methods

Agus Rustamana^{1*}, Putry Maharani Adillah², Ninda Kiyani Maharani³, Farell Abdiel Fayyedh⁴

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Corresponding Author: Agus Rustamana Agust.rustamana@untirta.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Qualitative Research, Phenomenon, Data Collection

Received : 01 May

Revised : 20 May

Accepted: 25 June

©2024 Rustamana, Adillah, Maharani, Fayyedh: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Qualitative research is an approach that focuses on in-depth understanding of social phenomena and human behavior through collecting non-numerical data. This journal reviews various methods used in qualitative research, including in-depth interviews, participant observation, and document analysis. Emphasis is placed on the data collection process, thematic analysis, and validation of findings through triangulation. Apart from that, this journal also discusses the advantages and challenges faced in applying qualitative methods, such as flexibility and involvement of researchers versus subjectivity and limited generalization. By providing practical guidance and case study examples, this journal aims to assist researchers in designing and carrying out relevant and meaningful qualitative research.

Metode Penelitian Kualitatif

Agus Rustamana^{1*}, Putry Maharani Adillah², Ninda Kiyon Maharani³, Farell Abdiel Fayyedh⁴

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Corresponding Author: Agus Rustamana Agust.rustamana@untirta.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Penelitian Kualitatif, Fenomena, Pengumpulan data

Received : 01 Mei

Revised : 20 Mei

Accepted: 25 Juni

©2024 Rustamana, Adillah, Maharani, Fayyedh: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian yang berupaya memahami proses sosial dan perilaku manusia secara detail dengan mengumpulkan data non-numerik dikenal dengan penelitian kualitatif. Wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumen hanyalah beberapa metodologi penelitian kualitatif yang dibahas dalam penelitian ini. Penekanan diberikan pada proses pengumpulan data, analisis tematik, serta validasi temuan melalui triangulasi. Selain itu, jurnal ini juga membahas kelebihan dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan metode kualitatif, seperti fleksibilitas dan keterlibatan peneliti versus subjektivitas dan keterbatasan generalisasi. Dengan menyediakan panduan praktis dan contoh studi kasus, jurnal ini bertujuan untuk membantu peneliti dalam merancang dan melaksanakan penelitian kualitatif yang relevan dan bermakna.

PENDAHULUAN

Metodologi mengacu pada serangkaian praktik, kebijakan, dan pedoman yang diikuti peneliti dalam bidang studi tertentu. Oleh karena itu, teknik penelitian menjadi tulang punggung dalam melakukan penelitian. Untuk mengumpulkan informasi yang dapat dipercaya untuk suatu penelitian, peneliti menggunakan banyak metodologi penelitian. Dengan bantuan data yang dikumpulkan melalui teknik penelitian yang dipilih, peneliti akan mampu memecahkan topik penelitian. Keanekaragaman budaya, data, keahlian, dan teknologi semakin maju seiring dengan kemajuan penelitian dan teknik. Meskipun banyak perspektif yang dapat dikemukakan mengenai berbagai jenis penelitian, namun buku ini hanya berfokus pada dasar-dasar penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dianggap lebih baru dibandingkan penelitian kuantitatif (Arikunto, 2006), dan seperti penelitian lainnya, penelitian ini memiliki kelebihan dan kekurangan.

Baik penelitian kuantitatif maupun kualitatif mempunyai ciri khasnya masing-masing. Penelitian di bidang kuantitatif berupaya mempelajari fenomena secara sistematis, bagian-bagian penyusunnya, dan hubungan antar fenomena tersebut. Pengujian statistik terhadap hipotesis adalah tujuan utama penelitian kuantitatif. Pengukuran adalah tulang punggung penelitian kuantitatif karena menghubungkan titik-titik antara data dunia nyata dan representasi matematis dari data tersebut. Di sisi lain, penelitian kualitatif lebih bersifat analitis dan deskriptif. Dengan menggunakan ide-ide dasar sebagai pedoman dan/atau untuk menghubungkan dengan kenyataan sebenarnya, penelitian kualitatif sering kali menekankan pada sudut pandang, metodologi, dan pentingnya penelitian.

Lebih jauh lagi, landasan teoritis berfungsi untuk menggambarkan secara luas situasi penelitian dan memberikan landasan yang kuat bagi perdebatan penelitian. Membangun gambaran yang komprehensif dan kompleks, menganalisis kata-kata, pemikiran, dan informasi yang dikumpulkan dari subjek (informan) secara alami, dan menyajikan temuan dalam laporan merupakan komponen penting dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini didasarkan pada penelitian yang telah divalidasi dan diverifikasi memenuhi standar keterandalan.

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa pemahaman menyeluruh dan ahli terhadap prosedur, metodologi, tahapan penelitian, dan analisis data diperlukan untuk melakukan penelitian kualitatif. Di bawah ini akan kita ulas ide dasar penelitian kualitatif, meliputi pengertian, tahapan, jenis, aspek, tujuan dan datanya. Jurnal ini juga akan membahas berbagai jenis penelitian kualitatif.

TINJAUAN PUSTAKA

Lexy J. Moleong (2005:6) mengungkapkan metode kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Termasuk dengan menjelaskan tingkah laku, persepsi, motivasi, tingkah laku, dan lain-lain secara keseluruhan, dari segi bahasa dan dalam konteks alam tertentu, dengan menggunakan berbagai metode alam. Adapun menurut Sugiyono (2009:15) mengungkapkan definisi penelitian pendekatan kualitatif didasarkan pada

filosofi post-positivis yang digunakan oleh peneliti untuk mempelajari keadaan objek-objek alam utama (bukan eksperimen). Sarana meliputi pengambilan sampel data yang ditargetkan dari sumber data. Metode survei menggunakan triangulasi (kombinasi), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan temuan kualitatif berarti bukan generalisasi.

METODOLOGI

Untuk menulis penelitian ini, peneliti menggunakan metodologi studi kepustakaan yang mencakup pengumpulan data dan pemahaman serta mempelajari ide-ide yang relevan dari berbagai buku. Ada empat langkah dalam metode studi perpustakaan ini: mengumpulkan perbekalan, membuat daftar pustaka yang berfungsi, menjadwalkan waktu belajar, dan membaca serta mencatat. Jurnal, buku, dan penelitian masa lalu adalah contoh sumber yang telah dicari dan dibangun sebagai bagian dari metodologi pengumpulan data ini. Klaim dan konsep tersebut didukung oleh sumber daya perpustakaan yang dianalisis dan diinterpretasikan secara cermat yang diambil dari berbagai sumber.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengertian Penelitian Kualitatif

Data deskriptif yang dikumpulkan dari orang-orang dan aktor yang diteliti, baik dalam bentuk tertulis maupun lisan, merupakan tulang punggung penelitian kualitatif. Persepsi, keyakinan, sikap, dinamika sosial, dan kejadian individu dan kolektif dapat dipahami dan dijelaskan dengan lebih baik melalui penggunaan metode kualitatif ini.

Sementara itu, berikut beberapa metodologi penelitian menurut para ahli: pendekatan kualitatif mencoba memahami fenomena yang dialami responden penelitian, menurut Lexy J. Moleong (2005:6). Dengan menggunakan bahasa dan situasi alam tertentu, berbagai teknik alam dapat digunakan untuk memberikan penjelasan komprehensif tentang perilaku, persepsi, motivasi, dll. Kemudian, peneliti menggunakan teknik penelitian kualitatif yang berakar pada filsafat post-positivis untuk menganalisis status benda-benda alam yang penting. (bukan eksperimen), sebagaimana dikemukakan Sugiyono (2009:15). Sumber data dapat diakses melalui pengambilan sampel data terfokus. Analisis data bersifat induktif atau kualitatif, pendekatan survei menggunakan triangulasi (kombinasi), dan hasilnya tidak dapat digeneralisasikan berdasarkan data kualitatif.

Ada beberapa ciri dari penelitian kualitatif yaitu; (1) Sumber data diperoleh dari lingkungan; Sumber data pada penelitian kualitatif ini biasanya didapat dari lingkungan seperti peristiwa, kondisi atau situasi sosial. Penelitian ini dilakukan dengan cara interaksi langsung baik itu secara observasi tempat secara langsung, atau dari catatan-catatan yang berkaitan dengan peristiwa atau kondisi sosial yang diteliti. (2) Deskriptif analitik; Lalu ciri yang kedua yaitu deskriptif analitik. Dimana setelah peneliti mendapatkan sumber atau data yang sesuai dengan penelitian, selanjutnya peneliti bertugas untuk menganalisis dan mendeskripsikan sumber tersebut hingga menjadi narasi yang baik. (3) Subjektif; Pada metode penelitian ini peneliti cenderung akan lebih subjektif karena

peneliti memungkinkan untuk mempertimbangkan dari berbagai perspektif dan pengalaman yang berbeda-beda dalam menyusuri fenomena yang diteliti. (4) Penekanan pada proses; Pada penelitian kualitatif lebih Menekankan kepada proses yang dialami baik itu oleh individu atau kelompok, daripada pada hasil atau produk yang akan dihasilkan. Maka dari itu, peneliti kualitatif lebih cenderung untuk memperhatikan berbagai aspek seperti pengalaman, persepsi, dan emosi. (5) Pendekatan induktif; Penelitian sering menggunakan pendekatan induktif, berarti data dikumpulkan dahulu, lalu setelah itu dianalisis yang bertujuan untuk mengembangkan konsep atau teori.

Tahapan Penelitian Kualitatif

Dalam setiap penelitian pasti memiliki tahapan-tahapannya masing-masing tidak luput juga dengan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki 6 tahapan untuk mencapai penelitian yang sempurna. Diantaranya adalah: (1) mengidentifikasi permasalahan; peneliti harus mengetahui apa yang ingin mereka bahas dalam penelitiannya sebelum memulai. Kedua, peneliti harus melakukan tinjauan pustaka atau mencari bahan yang relevan pada bagian proses penelitian ini. (3) menetapkan tujuan: Peneliti harus mengetahui apa yang ingin mereka capai dengan melakukan penelitian pada saat ini. (4) Mengumpulkan data yang relevan; Selanjutnya, peneliti harus mengumpulkan data yang relevan dengan penyelidikan. Peneliti pengumpul data ini perlu berhati-hati dalam memilih dan menentukan objek/peserta sehingga dapat menjamin kapasitas peserta untuk berpartisipasi aktif. (5) menganalisis dan menafsirkan data; Setelah peneliti mengumpulkan semua data yang relevan untuk penelitian, langkah selanjutnya adalah menganalisis dan menafsirkan data untuk menghasilkan hipotesis atau konsep baru. (6) pelaporan; Langkah terakhir adalah peneliti menulis laporan rinci tentang temuannya.

Jenis-jenis Penelitian Kualitatif

(Sukmadinata, 2005) menyatakan bahwa konstruktivisme, prinsip yang mendasari penelitian kualitatif, berpendapat bahwa realitas memiliki banyak sisi dan dinamis, dengan setiap orang memiliki pengalaman sosial yang unik untuk menarik kesimpulan. Kebenaran, menurut peneliti kualitatif, bersifat cair dan hanya dapat ditemukan dengan mengamati beberapa individu saat mereka menavigasi lingkungan sosialnya. Bukti yang meyakinkan dalam penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2019:18), metode penelitian kualitatif berakar pada filsafat postpositivis. Mereka dipekerjakan untuk mempelajari sifat-sifat objek dunia nyata, daripada melakukan eksperimen. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan penting dalam mengumpulkan data, yang kemudian dianalisis menggunakan teknik induktif dan kualitatif. Temuan-temuan dari penelitian kualitatif cenderung menyoroti pentingnya generalisasi.

Bersifat deskriptif dan ditandai dengan analisis ekstensif, penelitian kualitatif adalah subbidang penyelidikan ilmiah. Landasan teoritis dari proses dan makna yang dieksplorasi dalam penelitian kualitatif ini berfungsi sebagai peta jalan untuk menyelaraskan penelitian dengan temuan empiris. Beberapa contoh penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Dasar (Basic Research)

Jenis penelitian ini difokuskan pada perolehan bukti empiris tanpa mempertimbangkan implikasi sosial atau penerapan praktisnya. Penelitian ini dilakukan tanpa mempertimbangkan implikasi praktisnya. Oleh karena itu, penelitian ini tidak ditujukan untuk konsumsi masyarakat. Penekanan utama dari penelitian semacam ini adalah pada sifat penyelidikan ilmiah dan filosofis yang tidak terputus dan tidak terkorupsi. Penelitian ini tidak memperhitungkan apakah ada korelasinya dengan kejadian di masyarakat. Hasil penyelidikan mendasar ini diwujudkan dalam bentuk pengetahuan dan pemahaman menyeluruh terhadap prinsip-prinsip yang mengatur bidang keilmuan. Penelitian fundamental sering kali membahas masalah tanpa mempertimbangkan konsekuensi sosial, ekonomi, atau sosial.

2. Etnografi

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap signifikansi sosial budaya dengan mengkaji pola gaya hidup dan interaksi antara kelompok sosial budaya yang berbeda (kelompok yang memiliki budaya yang sama) di suatu lokasi atau setting tertentu. Etnografi merupakan metode kajian yang bertumpu pada dua konsep dasar: ciri budaya yang dipelajari dalam antropologi, dan bahasa yang dipelajari dalam linguistik. Penelitian ini berupaya menyelidiki struktur dan tujuan bahasa dalam konteks budaya dan dampaknya terhadap kehidupan individu. Analisis kolektif sosial, kerangka operasionalnya, dan dinamika hubungan.

3. Terapan (Applied Research)

Penelitian hasilnya tidak memberikan kontribusi informasi baru, melainkan fokus pada pengembangan aplikasi baru yang berpegang pada prinsip sains murni. Peneliti yang menggunakan metodologi ini mempunyai ciri-ciri melaksanakan penemuannya dalam bentuk kajian dasar. Tujuannya adalah untuk melayani aplikasi praktis dalam domain tertentu. Biasanya seorang peneliti terapan bertujuan agar hasil penelitiannya praktis dan bermanfaat bagi masyarakat luas..

4. Terapan Studi Kasus

Penelitian studi kasus melibatkan pemeriksaan dan analisis peristiwa masa lalu. Penelitian ini menguji korelasi antara dua variabel. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki kejadian sistematis suatu peristiwa dalam jangka waktu yang lama. Studi kasus adalah jenis studi kualitatif yang mengkaji program, aktivitas, peristiwa, atau kelompok tertentu dalam serangkaian kondisi tertentu. Penelitian ini terutama dilakukan untuk menyelidiki konteks, situasi dan interaksi yang terjadi.

5. Evaluasi (Evaluation Research)

Penelitian ini dilakukan setelah penelitian sebelumnya dan merupakan penelitian baru. Penelitian ini merupakan jenis penelitian terapan yang didasarkan pada penelitian-penelitian sebelumnya. Tujuan dari studi-studi ini adalah untuk menilai kemandirian, manfaat, kegunaan, dampak,

dan keberlanjutan suatu program, produk, atau kegiatan tertentu, dengan tujuan akhir untuk meningkatkan hasil.

6. Tindakan

Kegiatan penelitian adalah pengintegrasian informasi ke dalam kegiatan praktis untuk mengkaji dan mengatasi kondisi pada suatu mata pelajaran tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang seberapa efektif metode pendidikan ahli dapat meningkatkan hasil kegiatan.

7. Naratif

Penelitian naratif merupakan jenis penelitian lisan yang isi penelitiannya disampaikan secara langsung melalui komunikasi lisan. Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui pembicaraan, percakapan, dan wawancara. Intinya, peneliti akan mengumpulkan pengalaman pribadi dari individu dan kemudian menyampaikannya dengan menggunakan bahasanya sendiri.

8. Historis

Penelitian sejarah kualitatif semacam ini mengutamakan hal-hal yang bersifat sejarah. Penekanannya ditempatkan pada peristiwa sejarah yang telah terjadi dan diciptakan kembali dengan menggunakan sumber data yang tersedia dan keterangan saksi mata yang masih ada hingga saat ini. Sumber data yang digunakan dalam penelitian sejarah meliputi dokumen sejarah, artefak, kesaksian lisan, dan keterangan saksi mata yang dapat dipercaya. Secara sederhana, mempelajari suatu proses perkembangan dengan mempertimbangkan perubahan.

9. Eksplorasi

Penelitian eksplorasi merupakan jenis penyelidikan yang berupaya mengungkap informasi baru atau praktis, serta mengidentifikasi permasalahan baru di bidang pendidikan. Misalnya penelitian yang menyajikan temuan tentang profil atau serangkaian karakteristik pemimpin yang sukses dalam administrasi sekolah. Hal ini juga dapat mencakup melakukan penelitian mengenai pendekatan atau teknik inovatif dalam pengajaran bahasa Inggris yang menyenangkan bagi siswa.

10. Deskriptif

Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau representasi secara rinci dan akurat mengenai suatu topik atau masalah tertentu. Penelitian deskriptif berupaya memberikan gambaran yang akurat dan sistematis tentang suatu populasi, situasi, atau fenomena. Penelitian semacam ini mampu menjawab pertanyaan terkait apa, di mana, kapan, dan bagaimana, namun tidak memberikan penjelasan mengapa pertanyaan tersebut diajukan.

11. Verifikasi

Penelitian merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memvalidasi kebenaran informasi yang telah mapan di bidang pendidikan, meliputi gagasan, prinsip, metode, dalil, dan praktik pendidikan. Data penelitian

yang diperoleh akan menjadi landasan untuk memperkuat fakta atau permasalahan yang tidak pasti di bidang pendidikan.

Dalam penelitian kualitatif, kebenaran bersifat dinamis dan dapat ditemukan melalui penyelidikan menyeluruh atau keterlibatan langsung.

Teknik-teknik Pengumpulan Data Pada Penelitian Kualitatif

Menurut (Sugiyono, 2012), terdapat empat teknik dalam pengumpulan data kualitatif yaitu:

a. Observasi

Observasi mengacu pada proses sistematis dalam mengamati dan mencatat gejala-gejala yang nyata pada objek penelitian (Zuriah, 2009). Latihan observasi melibatkan pemanfaatan panca indera untuk mengumpulkan informasi. Objek penelitian dilihat dan direkam untuk mempelajari perilaku alaminya, dinamika yang terlihat, dan deskripsi perilaku dalam situasi yang berbeda. Ada empat kategori alat yang digunakan untuk melakukan observasi: catatan anekdot, yang mendokumentasikan peristiwa spesifik dalam kasus tertentu; checklist, berisi daftar pengamatan yang akan diberi tanda centang. Berdasarkan aspek yang diamati; lembar skala penilaian, yang mengumpulkan data untuk tujuan menjelaskan, mengkategorikan, dan mengevaluasi situasi individu atau tertentu; Perangkat mekanis mengacu pada instrumen yang menggabungkan komponen teknis, seperti telepon seluler, kamera, perekam video, dan barang serupa. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk daftar periksa, skala penilaian, foto, foto, atau video. Data-data tersebut selanjutnya ditransformasikan menjadi sebuah narasi atau gambaran tentang subjek penelitian yang diteliti.

b. Wawancara (interview)

Wawancara adalah pertukaran pertanyaan dan jawaban terstruktur antara dua individu dengan tujuan berbagi informasi dan menciptakan narasi yang koheren mengenai subjek tertentu. Sedangkan sebagaimana dikemukakan oleh Zuriah (2009), wawancara berfungsi sebagai sarana pengumpulan informasi melalui pertukaran lisan serangkaian pertanyaan dan jawaban. Teknik observasi sering kali dipadukan dengan wawancara mendalam untuk memperoleh informasi yang lebih tepat dan andal. Data observasi akan diteliti lebih lanjut melalui pemanfaatan teknik wawancara mendalam. Hal ini sebagai upaya untuk menjamin keakuratan data yang diperoleh.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan informasi melalui sarana visual, percakapan, dan tertulis. Dokumentasi dijelaskan oleh Zuriah (2009) adalah proses pengumpulan data melalui sumber otentik seperti arsip, yang dapat berupa buku-buku yang berisi teori, pendapat,

proposisi, hukum, dan bahan lain yang relevan dengan penyelidikan penelitian. Dokumen berfungsi sebagai sarana untuk mencatat dan mengumpulkan kegiatan, peristiwa, dan informasi sejarah, yang kemudian disimpan dalam suatu arsip. Makalah yang dimaksud dapat berupa teks tertulis, gambar, atau karya seni penting yang dihasilkan oleh seseorang. Pendekatan observasi dan wawancara berfungsi sebagai teknik pelengkap pengumpulan data dalam penelitian kualitatif.

d. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memverifikasi kredibilitas data yang dikumpulkan. Triangulasi merupakan suatu metode yang digunakan untuk memverifikasi keakuratan data atau informasi dengan mempertimbangkan berbagai sudut pandang. Triangulasi mencakup berbagai macam, antara lain triangulasi peneliti, triangulasi metodologi, triangulasi data, dan triangulasi teori.

Tujuan Penelitian Kualitatif

Tujuan penelitian kualitatif berdasarkan kegunaannya di bidang pendidikan yaitu:

1. Proses pendidikan dapat digambarkan dengan mencermati kegiatan dan peristiwa yang terjadi di lapangan. Hal ini berfungsi sebagai sarana untuk mengidentifikasi dan mengatasi kekurangan atau kelemahan di bidang pendidikan, sehingga memungkinkan dilakukan perbaikan berdasarkan temuan penelitian kualitatif.
2. Melakukan pemeriksaan secara menyeluruh dan memberikan penjelasan yang tepat mengenai pengamatan, indikasi, permasalahan, dan kejadian yang wajar terjadi di lapangan dalam kerangka waktu tertentu.
3. Mengembangkan konsep dan prinsip pendidikan secara induktif berdasarkan data dan informasi lapangan, dengan tujuan untuk diuji lebih lanjut dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif (Sudjana, 2001).

Data Dalam Penelitian Kualitatif

Menurut (Sugiyono, 2012), terdapat empat teknik dalam pengumpulan data kualitatif yaitu:

1. Observasi

Observasi mengacu pada proses sistematis dalam mengamati dan mencatat gejala-gejala yang nyata pada subjek penelitian (Zuriah, 2009). Latihan observasi melibatkan pemanfaatan panca indera untuk mengumpulkan informasi. Objek penelitian dilihat dan dicatat untuk mempelajari tingkah laku alamiahnya, dinamika tampak, dan gambaran tingkah laku berdasarkan

keadaan yang ada. Ada empat jenis alat yang digunakan untuk melakukan observasi: catatan anekdot, yang mencatat peristiwa spesifik dalam kasus tertentu; checklist, berisi daftar pengamatan yang akan diberi tanda centang () berdasarkan aspek yang diamati; lembar skala penilaian, yang mengumpulkan data untuk menjelaskan, mengklasifikasikan, dan menilai individu atau situasi tertentu; Peralatan mekanis meliputi peralatan teknis seperti telepon seluler, kamera, perekam video, dan barang serupa. Data yang diperoleh berupa daftar periksa, skala penilaian, gambar, foto, atau video, yang selanjutnya ditransformasikan menjadi narasi atau deskripsi subjek penelitian yang diteliti.

2. Wawancara (interview)

Wawancara adalah pertukaran pertanyaan dan jawaban terstruktur antara dua individu dengan tujuan menyampaikan informasi dan membangun narasi yang koheren tentang topik tertentu. Sedangkan sebagaimana dikemukakan oleh Zuriah (2009), wawancara berfungsi sebagai metode pengumpulan informasi melalui pertukaran lisan serangkaian pertanyaan dan jawaban. Teknik observasi sering kali dipadukan dengan wawancara mendalam untuk memperoleh informasi yang lebih tepat dan andal. Data observasi akan diteliti lebih lanjut melalui pemanfaatan teknik wawancara mendalam. Hal ini merupakan upaya untuk menjamin keakuratan data yang diperoleh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan informasi melalui sarana visual, percakapan, dan tertulis. Sebagaimana dikemukakan oleh Zuriah (2009), dokumentasi mengacu pada proses pengumpulan data melalui sumber otentik seperti arsip, yang dapat berupa buku-buku yang berisi teori, pendapat, proposisi, hukum, dan bahan lain yang relevan dengan penyelidikan penelitian. Dokumen berfungsi sebagai sarana untuk mencatat dan mengumpulkan aktivitas, peristiwa, atau informasi sebelumnya, yang kemudian dapat disimpan dalam arsip. Dokumen-dokumen yang dipermasalahkan dapat berupa teks tertulis, ilustrasi, atau kreasi seni besar yang ditulis oleh seseorang. Pendekatan observasi dan wawancara digunakan sebagai teknik pelengkap dalam mengumpulkan data untuk penelitian kualitatif.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memverifikasi kredibilitas data yang dikumpulkan. Triangulasi merupakan suatu metode yang digunakan untuk memverifikasi keakuratan data atau informasi dengan mempertimbangkan berbagai sudut pandang. Triangulasi mencakup berbagai macam, antara lain triangulasi peneliti, triangulasi metodologi, triangulasi data, dan triangulasi teori.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penelitian kualitatif adalah penyelidikan yang berfokus pada evaluasi karakteristik, interaksi, keadaan, atau substansi yang beragam. Penelitian kualitatif mengutamakan deskripsi holistik, memberikan penjelasan rinci tentang aktivitas atau peristiwa daripada berfokus pada membandingkan efek pengobatan atau menjelaskan sikap atau perilaku masyarakat. Metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif antara lain observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Dalam proses analisis data, banyak pendekatan yang dilakukan, antara lain triangulasi data, verifikasi anggota, dan audit. Selain itu, teknik analisis data yang digariskan oleh Miles & Huberman, seperti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, juga digunakan. Analisis data pada dasarnya saling berhubungan dengan data collection dan archival sources.

PENELITIAN LANJUTAN

Dalam penulisan artikel ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa, penulisan, dan bentuk penyajian mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dari peneliti sendiri. Oleh karena itu, untuk kesempurnaan artikel, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chariri, A. (2009). "Landasan filsafat dan metode penelitian kualitatif", Paper disajikan pada Workshop Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Laboratorium Pengembangan Akuntansi (LPA), Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. d. (2001). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wiriaatmadja, R. (2008). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zuriah, N. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.